# **BAB III**

# METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

# A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan kasus asuhan keperawatan post *perioperatif* di ruang rawat inap. Asuhan ini berfokus pada kasus pasien post operasi *Debridement* pada pasien *ulkus diabetikum* dengan masalah Gangguan Integritas Jaringan di Rumah Sakit Dr. H Abdul Moeloek.

#### B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada pasien yang didiagnosa medis *Ulkus diabetikum* yang dilakukan tindakan *Debridement* di Rumah Sakit Dr. H Abdul Moeloek. Agar karaktetistik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penulisan, dengan memiliki kriteria *inklusi* (kriteria yang layak diteliti) dan tidak memiliki kriteria *eksklusi* (kriteria yang tidak layak diteliti).

- 1. Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:
  - a. Pasien yang terdiagnosis medis *ulkus diabetikum* dengan tindakan Debridement
  - b. Pasien yang terdiagnosis DM type II dengan GDS lebih dari 120 mg/dl
  - c. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan
  - d. Pasien yang bersedia dilakukan intervensi
- 2. Kriteria eksklusi:
  - a. Tidak kooperatif
  - b. Mengalami gangguan pendengaran.

#### C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus post operasi ini dilakukan di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit Dr. H Abdul Moeloek

# 2. Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanan kegiatan asuhan keperawatan sudah dilakukan pada bulan 06 Mei s.d 11 Mei 2024

### D. Pengumpulan Data

# 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan rawat perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

### 2. Teknik pengumpulan data

# a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikkan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien sebelum diberikan intervensi saat berada di ruang rawat inap apakah terdapat nyeri akut dan *ansietas*. Pada tahap intra operatif dilakukan pengamatan selama proses operasi apakah terdapat risiko hipotermia *perioperative* yang munkin dapat menjadi penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan keluhan terhadap nyeri akut.

#### b. Wawancara

Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan penyakit keluarga.

### c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh yang bermasalah tertama pada area *ulkus diabetikum* yaitu pada bagian pedis, pemerikasaan dilakukan yaitu:

1) Inspeksi adalah pemerikasaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area *pedis sinistra* atau area yang terdapat *ulkus diabetikum* untuk mengkaji bentuk kesimetrisan, posisi,

warna kulit dan lain-lain. Misalnya ada pembengkakan dan kemerahan

2) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian kaki . Misalnya untuk mengetahui adanya nyeri tekan pada area *ulkus diabetikum* 

#### d. Studi dokumenter/ rekam medik

Studi documenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi, dll.

# E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi.

### F. Prinsip Etik

Menurut Notoatmodjo (2018), penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

# 1) Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect For Human Dignity)

Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai *Ulkus diabetikum* 

# 2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (Respect For Privacy And Confidelity)

Prinsip confidentiality yang diterapkan adalah perawat menjaga kerahasiaan pasien, tidak menceritakan keadaan pasien kepada orang lain tanpa seizing pasien.

# 3) Keadilan dan inkusivitas atau keterbukaan (Respect For Justice And Inclusiveness)

Penulisan dalam melaksanakan asuhan ini tidak membedakan jenis

# 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Balancing Harms And Benefits)

Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negative pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.

# 5) Kejujuran (Veracity)

Prinsip veracity yang diterapkan adalah perawat berkata jujur dalam menjelaskan kondisi luka pasien saat dilakukan tindakan perawatan luka, berkata jujur saat menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dan TTV kepada pasien.

# 6) Fidelity (Kesetiaan)

Prinsip fidelity yang diterapkan adalah perawat selalu menepati janji kontrak waktu dan tindakan yang akan dilakukan terhadap pasien.kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien